

ABSTRAK

Didalam suatu perusahaan terdapat berbagai aspek yang membuat perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik antara lain kepemimpinan dan komunikasi dan kemudian pada akhirnya bermuara pada prestasi kerja karyawan. Kepemimpinan adalah sebagai pelaksana otoritas dan pembuat keputusan suatu inisiatif untuk bertindak dan menghasilkan sesuatu pola yang konsisten dalam langkah mencapai tujuan dan sasaran. Bagaimanapun juga kemampuan dan ketrampilan kepemimpinan dalam memberikan pengarahan adalah sangat penting. Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan untuk menyeleksi pemimpin yang efektif akan meningkat. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang menunjukkan kegiatan seorang individu membagi dan mempertahankan informasi, ide-ide serta sikapnya dengan pihak lain. Semua organisasi senantiasa perlu menjalankan komunikasi efektif untuk mencapai kinerja yang memuaskan. Seorang pemimpin secara rutin harus berkomunikasi dengan bawahannya untuk melakukan koordinasi dan perintah untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi dan teknik operasional lembaga. Dimana komunikasi yang berhasil dalam suatu organisasi atau perusahaan akan menentukan tingkat prestasi kerja karyawan. Prestasi kerja adalah kegiatan dan hasil yang dapat dicapai atau ditentukan oleh seseorang didalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Seseorang dapat dikatakan berprestasi dengan baik dalam pekerjaannya, dan dimana mereka dapat mengerjakan pekerjaan tersebut dengan baik, artinya mencapai sasaran atau stansar yang telah ditetapkan atau bahkan dapat melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dapat dikatakan pula prestasi kerja merupakan perwujudan atau penampilan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian apakah kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan, dimana peneliti menggunakan karyawan PT. Aneka Adhilogam Karya di Klaten sebagai subyek penelitian. Dalam memecahkan masalah tersebut peneliti menggunakan pendekatan ilmu kepemimpinan dan komunikasi dan menggunakan analisis regresi berganda, korelasi berganda, uji F, analisis korelasi parsial dengan uji t. Berdasarkan hasil kuisioner dan wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan serta dengan pendekatan ilmu dan alat analisis tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dari kedua komponen yaitu kepemimpinan dan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan. Hal ini dibuktikan lebih lanjut ketika menguji hipotesa melalui hasil uji serentak atau uji F maupun uji secara parsial atau uji t yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang kuat secara signifikan terhadap prestasi kerja karyawan. Dari hasil analisis pula dapat diketahui bahwa variabel komunikasi memberikan pengaruh yang dominan terhadap prestasi kerja karyawan. Sedangkan dari hasil analisis korelasi berganda didapat bahwa kedua variabel memberikan pengaruh sebesar 60% terhadap prestasi kerja karyawan.